

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebelum proses Islamisasi berlangsung pada abad ke-16 hingga ke-18, masyarakat Dharmasraya telah memiliki sistem budaya Melayu yang mapan dan berfungsi sebagai pedoman utama dalam kehidupan sosial, budaya, dan adat istiadat. Budaya Melayu di wilayah ini ditandai dengan kuatnya nilai-nilai adat, struktur sosial berbasis kekerabatan, sistem kepemimpinan tradisional, serta norma-norma yang mengatur hubungan antarindividu dan kelompok. Kedudukan budaya Melayu yang kuat tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter masyarakat serta mempengaruhi cara mereka menerima ajaran baru, termasuk Islam, sehingga proses perubahan budaya berlangsung secara bertahap dan adaptif.

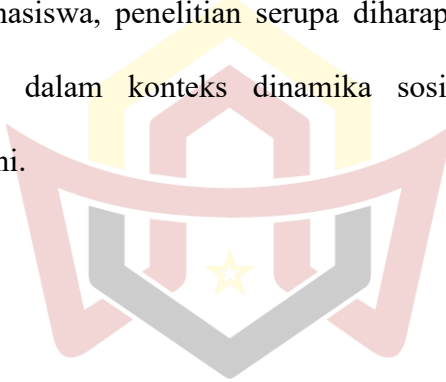
Proses Islamisasi di Dharmasraya pada abad ke-16 hingga ke-18 berlangsung secara damai dan bertahap melalui berbagai saluran, seperti perdagangan, perkawinan, dakwah para ulama, pendidikan keagamaan, serta hubungan politik dengan kerajaan-kerajaan Islam di sekitarnya. Para pedagang dan ulama berperan penting dalam memperkenalkan ajaran Islam, sementara penguasa adat turut memberikan dukungan sehingga Islam dapat diterima secara luas oleh masyarakat. Melalui pendekatan yang persuasif dan kontekstual, Islam berhasil berintegrasi dengan kehidupan sosial masyarakat tanpa menimbulkan konflik yang berarti, sehingga mempercepat proses penyebarannya di Dharmasraya.

Akulturası antara budaya Melayu dan ajaran Islam melahirkan bentuk kehidupan sosial dan budaya yang harmonis, di mana nilai-nilai Islam diinternalisasikan ke dalam adat dan tradisi lokal tanpa menghilangkan identitas budaya Melayu. Pengaruh Islam tampak dalam perubahan sistem nilai, norma sosial, praktik keagamaan, serta berbagai tradisi adat yang disesuaikan dengan ajaran Islam. Dengan demikian, Islam tidak hanya membentuk aspek keagamaan masyarakat, tetapi juga memberi dampak signifikan terhadap struktur sosial dan budaya, sehingga tercipta pola kehidupan masyarakat Dharmasraya yang bercirikan Melayu-Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses Islamisasi di Dharmasraya, beberapa hal dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam pelestarian sejarah dan budaya Melayu-Islam. Saran Akademis Penelitian lanjutan disarankan untuk menggali lebih mendalam sumber-sumber primer, seperti Undang-Undang Tanjung Tanah dan Tambo Minangkabau, dengan pendekatan filologis dan arkeologis. Analisis mendalam terhadap teks asli akan memperkaya pemahaman tentang hubungan antara Islamisasi dan transformasi sistem sosial, adat, dan praktik keagamaan masyarakat Melayu Dharmasraya. Selain itu, studi komparatif dengan wilayah Melayu lain dapat memberikan perspektif lebih luas mengenai variasi proses Islamisasi dan akulturasi budaya di Nusantara.

Saran Praktis Pemerintah daerah, lembaga kebudayaan, dan masyarakat diharapkan meningkatkan pelestarian situs sejarah Islamisasi, seperti Masjid Tuo Siguntur, Candi Pulau Sawah, dan Candi Padang Roco. Konservasi, dokumentasi, dan edukasi publik perlu ditingkatkan agar generasi muda memahami nilai sejarah dan identitas keislaman lokal. Masyarakat diimbau untuk terus mempraktikkan nilai-nilai sosial dan budaya Islam, termasuk gotong royong, musyawarah, serta penghormatan terhadap adat dan agama, sehingga terbentuk identitas Melayu-Islam yang berkelanjutan. Bagi akademisi dan mahasiswa, penelitian serupa diharapkan mengkaji relevansi nilai-nilai tersebut dalam konteks dinamika sosial budaya masyarakat Dharmasraya saat ini.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azyumardi Azra. *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Bandung: Mizan, 2015.
- Abdullah, Taufik. *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII–XVIII*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Azyumardi Azra. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-akar Pembaruan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2002.
- Ahmad Dt. Batuah dan A. Dt. Madjoindo. *Tambo Minangkabau*. Djakarta: Balai Pustaka, 1956.
- A. Teeuw. *Sastra Melayu Klasik*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Amir Sjarifuddin. *Sejarah dan Budaya Melayu Dharmasraya*. Padang: UIN Imam Bonjol Press, 2020.
- Anthony Reid, *Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450–1680 Jilid II: Jaringan Perdagangan Global* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), hlm. 230–235.
- Anthony Reid. *Southeast Asia in the Age of Commerce 1450–1680*, Vol. I. New Haven: Yale University Press, 1988.
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat. *Laporan Penelitian Situs Sejarah Dharmasraya*. Padang: BPCB Sumatera Barat, 2019.
- Denys Lombard, *Nusa Jawa: Silang Budaya Bagian II: Jaringan Asia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 55–60.
- Gusti Asnan, *Sejarah Sosial Sumatra Barat* (Padang: UNP Press, 2010), hlm. 45–50.

- Hamid, Ismail. *Sejarah Kebudayaan Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1992.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam*, Jilid II. Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Hasan Muarif Ambary. *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia*. Jakarta: Logos, 1998.
- H.M. Rasjid. *Filsafat Dakwah dan Islamisasi Nusantara*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Husin. *Masjid Tradisional di Sumatra*. Padang: Balai Pelestarian Cagar Budaya, 2012.
- Ismail Suardi Wekke. *Perjumpaan Agama Dan Tradisi Masyarakat Sulawesi Selatan: Bacaan Terhadap Buku Islamisasi Bugis*. 2019.
- Langga, M. Yusuf. *Islamisasi Dan Perkembangan Kebudayaan Di Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- M. C. Ricklefs. *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*, terj. Tim Serambi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008.
- Purnawibowo, Stanov & Andri Restiyadi. *Dharmasraya dan Tinggalan Masa Lalunya*. Medan: Badan Penelitian dan Pengembangan, 2019.
- Rusli Amran. *Sumatra Barat Hingga Plakat Panjang*. Jakarta: Balai Pustaka, 1981.
- Sartono Kartodirdjo. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Uka Tjandrasasmita. *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.
- Wisnu Yudha Wardana. *Sejarah Lengkap Perang-perang di Nusantara: Dari Masa Kuno hingga Lahirnya Republik Indonesia*. Jakarta: IRCiSoD, 2025.
- Zainal Abidin Ahmad. *Islam dan Adat Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1982.

Jurnal Ilmiah

- Asrizal. “Proses Islamisasi Di Minangkabau: Sebuah Tinjauan Sejarah.” *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2017): 50–62.
- Fauroni, Raden Lukman, dan Apri Adnan Albiruni. “Konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan Menurut Al Faruqi Dalam Buku Islamisasi Ilmu Pengetahuan.” 2017.
- Hanifah, Umi. “Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer (Konsep Integrasi Keilmuan Di Universitas-Universitas Islam Indonesia).” *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 13.2 (2018): 273–294.
- Istiawan, Budi. “Selintas Prasasti Dari Melayu Kuno.” Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Batusangkar, 2006.
- Jasri, Patri Domelia. “Peran Syekh Ibrahim Terhadap Islamisasi Masyarakat Sumpur Kudus Pada Abad Ke-16 M.” *Nazharat: Jurnal Kebudayaan* 28.1 (2022): 24–39.
- Puspitasari, Arum. “Bahasa Dan Kebudayaan Masyarakat Melayu Jambi Masa Kesultanan Jambi.” *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah* 1.3 (2022): 74–82.
- Roza, Ellya. “Islamisasi Di Riau (Kajian Sejarah Dan Budaya Tentang Masuk Dan Berkembangnya Islam Di Kuntu Kampar).” *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 2.1 (2016): 133–163.
- Sagala, Irmawati. “Islam Dan Adat Dalam Sistem Pemerintahan Jambi Masa Kesultanan Dan Kolonial Pada Tahun 1855–1942.” 2021.
- Sayuti, M., dan Robby Usman. “Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Delapan Belas Prasasti Adityawarman.” *Judikatif: Jurnal Desain Komunikasi Kreatif* 6.2 (2024): 250–258.
- Saumantri, Theguh. “Islamisasi Di Nusantara Dalam Bingkai Teoritis.” *At-Thariq: Jurnal Studi Islam Dan Budaya* 2.02 (2022): –.
- Sintya, Dinda, dan Junita Yosephine Sinurat. “Sejarah Islamisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kebudayaan Masyarakat Jambi.” *Prabayaksa: Journal Of History Education* 4.1 (2024): 1–10.

Putra, Fauzan Dwi, dan Wahidul Basri. "Museum Adityawarman Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Indonesia." *Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah* 11.1 (2023): 42–58.

Putra, Benny Agusti. "Islamisasi Di Dunia Melayu Jambi." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 2.1 (2018): 29–50.

Sastra, Andar Indra. "Suku Malayu: Sistem Matrilineal Dan Budaya Perunggu Di Minangkabau." *Melayu Arts And Performance Journal* 1.1 (2018): 1–13.

Ze, Deki Syaputra. "Sultan Dan Islam (Peran Kesultanan Jambi Dalam Islamisasi Di Kerinci)." *Hadharah: Jurnal Keislaman Dan Peradaban* 14.1 (2020): –

Iisseneini, Nur Yulia, dan Isrina Siregar. "Proses Islamisasi Pada Masa Kerajaan Melayu Jambi." *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah* 1.3 (2022): 42–52.

Idawati, Idawati. "Perubahan Sastra Tutar Melayu (Sebuah Tinjauan Sejarah)." *Koba: Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik* 4.2 (2017): 1–13.

Ramona, Elza. "Adat Pernikahan Melayu Jambi: Konsep Patriarki Dalam Tradisi Matrilineal Di Desa Teluk Kual, Kec. Tebo Ulu, Kab. Tebo." *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 10.1 (2023): 57–76.

Oktia, Reni, dan Isrina Siregar. "Kesultanan Jambi: Sejarah, Bahasa Dan Kebudayaan Masyarakat Melayu." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 8.6 (2024).

Skripsi / Laporan

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya. *Kabupaten Dharmasraya dalam Angka*. Dharmasraya: BPS Kabupaten Dharmasraya, 2023.

Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. *Profil Daerah Kabupaten Dharmasraya*. Dharmasraya: Pemkab Dharmasraya, 2020.

Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. *Sejarah dan Budaya Dharmasraya*. Dharmasraya: Disbudpar, 2019.

Pemerintah Kabupaten Dharmasraya, *Profil Daerah Kabupaten Dharmasraya* (Pulau Punjung: Pemkab Dharmasraya, 2022), hlm. 1–5.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat, *Laporan Penelitian Situs Sejarah Dharmasraya* (Padang: BPCB Sumatera Barat, 2019), hlm. 10–18.

Naskah / Tambo / Undang-Undang

Tambo Minangkabau. Koleksi Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat, Padang, abad ke-17.

Uli Kozok. *Undang-Undang Tanjung Tanah: Naskah Melayu Tertua di Dunia*. Jakarta: Yayasan Naskah Nusantara, 2006.

Uli Kozok. *A 14th Century Malay Legal Digest from Dharmasraya: The Tanjung Tanah Manuscript*. Leiden: KITLV Press, 2004.

Undang-Undang Tanjung Tanah, naskah Melayu Dharmasraya abad ke-17, hlm. 12–22.

Ahmad Dt. Batuah dan A. Dt. Madjoindo. *Tambo Minangkabau*. Djakarta: Balai Pustaka, 1956.

Pusat Pengkajian Naskah Nusantara. *Katalog Naskah Melayu Sumatra Bagian Tengah*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 2011.

Taufik Abdullah. *Tambo Alam Minangkabau: Suntingan dan Kajian Historis*. Jakarta: LP3ES, 1970.

Wawancara / Narasumber Lapangan

Wawancara dengan Ibu Maryati, pengurus Masjid Tuo Siguntur, Dharmasraya, 11 Oktober 2025.

Wawancara dengan Bapak Suwardi, pengurus Candi Padang Roco, Dharmasraya, 20 Oktober 2025.

Wawancara dengan Bapak Hendi, pengurus Candi Muara Takus, Dharmasraya, 15 Oktober 2025.

Wawancara dengan Bapak Yudi, pegiat cagar budaya Dharmasraya, 15 Oktober 2025.

